

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana merancang media promosi pariwisata Pulau Bawean guna mengenalkan potensi pariwisata yang dimiliki Pulau Bawean kepada khalayak yang lebih luas. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan ini adalah:

1. Gagasan perancangan media promosi pariwisata Pulau Bawean adalah memperkenalkan potensi pariwisata yang dimiliki Pulau Bawean dengan tema *ekowisata*. Yang dimaksud dari tema ini adalah destinasi wisata yang mengutamakan wisata alam tanpa merusak kelestariannya sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal Bawean dengan menyediakan jenis lapangan pekerjaan baru melalui industri pariwisata.
2. Tema rumusan desain adalah *fresh* dan *nature*, diturunkan dalam proses perancangan, diimplementasikan dalam bentuk konsep kreatif, strategi komunikasi dan strategi media. Implementasi perancangan mengacu pada promosi pariwisata Pulau Bawean, dimana hasil perancangan diharapkan mampu menimbulkan rasa suka terhadap produk yang ditawarkan.
3. Media promosi yang digunakan dalam perancangan ini meliputi media promosi *Below the Line* (BTL) berupa brosur, leaflet, booklet serta merchandice, dan media promosi *Above the Line* (ATL) berupa billboard, iklan koran/surat kabar serta poster.

4. Media promosi dirancang sesuai dengan tema rumusan desain, *fresh* dan *nature* dengan menggunakan pilihan warna hijau, biru, putih dan orange sebagai refleksi dari karakteristik Pulau Bawean yang alamnya masih alami, lautnya yang biru serta keramahan dan kehangatan penduduk lokalnya. Perancangan media promosi menggunakan prinsip konsistensi dengan menampilkan kapal jukung dan panorama pantai Pulau Bawean pada setiap media promosi serta mencantumkan logo pariwisata Pulau Bawean.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik diharapkan segera berkonsentrasi melakukan kegiatan promosi maupun kampanye untuk mempromosikan potensi wisata yang dimiliki oleh Pulau Bawean, mengingat wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bawean tidak hanya wisatawan lokal saja namun juga wisatawan mancanegara.
2. Sarana komunikasi visual yang telah dirancang diharapkan dapat diimplementasikan dalam kegiatan promosi yang diprakarsai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik sehingga dapat terlihat hasil yang nyata.